

ABSTRAK

Banyaknya kegiatan dan aktivitas remaja putri setiap hari mengakibatkan lupa terhadap jadwal makan, sehingga remaja putri memilih jajan diluar yang siap saji tanpa memperhatikan nilai gizinya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja santri putri di Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Buntan Barat Kec.Ketapang Kab.Sampang.

Metode penelitian yang dilakukan adalah analitik observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian seluruh remaja santri putri di pondok pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Buntan Barat Kec. Ketapang Kab. Sampang sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel secara *cluster* dengan besar sampel 35 orang. Variabel *independent* pola makan, variabel *dependent* kejadian anemia. *Instrument* pengambilan dengan wawancara menggunakan formulir *recall* 3x24 jam dan anemia diukur mengukur alat pengukur Hb meter (*pocket*). Analisis hubungan pola makan dengan kejadian anemia dianalisis dengan uji *Rank Spearman*

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (54,3%) memiliki pola makan defisit sedang dan sebagian besar (57,1%) mengalami anemia. Dari analisis uji *Rank Spearman* menunjukan hasil $p = 0,000$ tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja santri putru di pondok pesantren Darussalam Al-Faisholiyah buntan barat Kec. Ketapang Kab. Sampang.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pola makan pada remaja maka semakin mengurangi kejadian anemia pada remaja. Disarankan agar memperhatikan pola makan yang dikonsumsi agar tidak terjadi anemia pada remaja.

Kata kunci : pola makan, kejadian anemia, remaja putri